

ABSTRAK

Dianita Purnama Sari. 2014 : Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Permulaan bagi Anak Kesulitan Membaca di MIN Koto Luar Padang. *Skripsi*. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang proses pembelajaran membaca permulaan untuk anak kesulitan membaca yang dilaksanakan di MIN Koto Luar Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pembelajaran membaca permulaan yang diberikan oleh guru kepada anak kesulitan membaca di MIN Koto Luar Padang, yang masih merupakan sekolah reguler dan belum menjadi sekolah inklusi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang difokuskan kepada, proses pembelajaran membaca permulaan yang diberikan kepada anak kesulitan membaca, kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran, serta usaha yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kendala tersebut. Subjek penelitian adalah guru kelas dan kepala sekolah. Proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan di sekolah ini dilakukan sesuai dengan ketentuan kurikulum sekolah reguler, tidak ada pembelajaran secara khusus terhadap anak kesulitan membaca ini. Guru tidak melakukan modifikasi kurikulum yang disesuaikan dengan kemampuan anak kesulitan membaca terhadap pembelajarannya. Proses belajar mengajar dilakukan secara klasikal dan menyeluruh terhadap semua siswa. Tindak lanjut yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan membaca anak yaitu dengan melakukan kegiatan mengulang pelajaran. Kendala yang dirasakan oleh guru dalam pembelajaran membaca permulaan untuk anak kesulitan membaca ini adalah kurangnya pengetahuan guru terhadap pembelajaran yang seharusnya untuk anak kesulitan membaca. Guru juga belum pernah mendapatkan pelatihan ataupun workshop tentang pembelajaran untuk anak kesulitan membaca. Guru juga kesulitan dalam menjalin kerja sama dengan orang tua siswa dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa di rumah. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Usaha yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala tersebut adalah guru melakukan kegiatan diskusi dengan guru kelas lainnya, guru melakukan diskusi dengan orang tua, dan guru melakukan hal yang bisa meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan memberikan reward jika siswa mampu menjawab soal atau mampu melakukan hal yang di perintahkan oleh guru.